

PKM Kelompok Tani Sawit “KUD Kampar” Desa Kampa, Riau

Community Service To Farmer Groups At “KUD Kampar”Kampa Village, Riau

Hanifah Khairiah ¹, Fatmayati Fatmayati ², Nina Veronika ³, Anna Dhora ⁴, Antonius J Sihotang ⁵,
Nur Ama Deli ⁶

¹⁻⁶ Program Studi Teknik Pengolahan Sawit-Politeknik Kampar, Riau

Korespondensi penulis : hanifah.khairiah@poltek-kampar.ac.id

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 14 September 2023

Accepted: 03 Oktober 2023

Keywords: Superior Palm
Seedlings, Oil Palm, KUD Kampar,
Oil Palm Plantation

Abstract: Oil palm is a plantation commodity that has a strategic role in Indonesia's economic development. The development of the palm oil industry in Indonesia is inseparable from the role of planting materials used by oil palm plantation farmers. Superior oil palm seedlings are the basic capital to achieve high productivity and quality of palm oil. The use of illegal or careless seedlings can cause a decrease in productivity of up to 50%. In contrast, by using superior quality oil palm seedlings, stable production levels can be guaranteed for 25 years, hence the type and quality of seedlings is a major concern. This community service related to superior seedling selection strategies in order to increase national oil palm productivity was carried out at KUD Kampar. KUD Kampar oversees 20 farmer groups of oil palm farmers in Kampar district, so that through this service it is hoped that the PKM Polytechnic Kampar Team can be a means for oil palm farmers in Kampar Regency to get correct and accurate information about superior oil palm seeds and be able to increase the productivity of the oil palm plantations owned by KUD Kampar farmer groups.

Abstrak

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia tidak terlepas dari peran bahan tanam yang digunakan oleh para petani perkebunan kelapa sawit. Bibit unggul kelapa sawit merupakan modal dasar untuk mencapai produktivitas dan mutu minyak sawit yang tinggi. Penggunaan bibit ilegal atau asal-asalan dapat menyebabkan penurunan produktivitas hingga 50%. Sebaliknya, dengan menggunakan bibit kelapa sawit berkualitas unggul, tingkat produksi yang stabil dapat dijamin selama 25 tahun, maka jenis dan kualitas bibit menjadi perhatian utama. Pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan strategi pemilihan bibit unggul dalam rangka peningkatan produktivitas kelapa sawit nasional yang dilaksanakan di KUD Kampar. KUD Kampar menaungi 20 kelompok tani petani sawit yang ada di kabupaten Kampar, sehingga melalui pengabdian ini diharapkan TIM PKM Politeknik Kampar dapat menjadi sarana bagi petani sawit di Kabupaten Kampar mendapatkan informasi yang benar dan akurat mengenai bibit sawit unggul dan mampu meningkatkan produktivitas hasil dari kebun sawit milik kelompok tani KUD Kampar.

Kata Kunci: Bibit Sawit Unggul, Kelapa Sawit, KUD Kampar, Perkebunan Kelapa Sawit.

PENDAHULUAN

Mutu bibit kelapa sawit sangat nyata mempengaruhi hasil dan kualitas tandan kelapa sawit. Oleh karena itu penggunaan bibit unggul merupakan persyaratan utama dalam pengembangan budidaya kelapa sawit. Ketersediaan bahan tanam unggul kelapa sawit menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pengembangan industri kelapa sawit di

* Hanifah Khairiah, hanifah.khairiah@poltek-kampar.ac.id

Indonesia. Meskipun hanya menyita 7% dari biaya produksi, namun penggunaan bahan tanam kelapa sawit unggul memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas (PPKS, 2016).

Produktivitas tanaman kelapa sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor genetik, dan teknik budidaya tanaman. Faktor lingkungan (*enforce*) yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit meliputi faktor abiotik (curah hujan, hari hujan, tanah, topografi) dan faktor biotik (gulma, hama, jumlah populasi tanaman/ha). Faktor genetik (*innate*) meliputi varietas bibit yang digunakan dan umur tanaman kelapa sawit. Faktor teknik budidaya (*induce*) meliputi pemupukan, konservasi tanah dan air, pengendalian gulma, hama, dan penyakit tanaman, serta kegiatan pemeliharaan lainnya. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Secara umum produktivitas yang tinggi dari kelapa sawit dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pemilihan bibit unggul, pemeliharaan tanaman dan teknologi panen (Pahan, 2010).

Koperasi Unit Desa Kampar mempunyai landasan yang sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Yang berazas kekeluargaan, tujuan didirinya koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. KUD Kampar juga mendapatkan Piagam KUD Mandiri dari menteri Koperasi Indonesia dengan nomor 741/kep/M/1997. KUD Kampar telah banyak mengalami pasang surut dalam melakukan kegiatan usaha, saat ini kegiatan usaha KUD Kampar terdiri dari :

1. Unit Plasma Sawit
2. Unit Simpan Pinjam
3. Unit Transportasi
4. Unit Pupuk

Kelompok tani sawit yang tergabung di KUD Kampar terdiri dari 12 kelompok tani sawit dengan Jumlah anggota KUD Kampar yang aktif sampai saat ini adalah : 721 orang. Dengan jumlah anggota yang cukup besar, perlu dilakukan pemberdayaan kelompok tani sawit mengenai Strategi Pemilihan Bibit Unggul Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Nasional.

Kelompok tani sawit di KUD Kampar memiliki beberapa permasalahan terkait pemilihan bibit unggul, dimana petani sawit masih kesulitan membedakan bibit unggul dengan bibit ilegal. Penggunaan bibit ilegal sudah banyak ditemukan pada perkebunan

kelompok tani di KUD Kampar. Penggunaan bibit illegal ini sangat merugikan karena produksi buah dapat mencapai 50% lebih rendah dibandingkan dari bibit unggul, tanaman cenderung lebih lambar berbuah dan rentan terhadap penyakit (Sipayung, 2006). Rendahnya produktivitas akibat penggunaan bibit illegal baru akan terlihat empat sampai lima tahun kedepan. Penggunaan bibit illegal ini disebabkan oleh minimnya informasi atau publikasi dan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan bibit unggul atau bersertifikat yang baik dan bermutu.

Berdasarkan deskripsi di atas, masalah yang dapat diidentifikasi dan di rumuskan adalah perlunya pemberdayaan masyarakat mengenai Strategi Pemilihan Bibit Unggul Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Nasional yang harus diberikan kepada kelompok tani sawit di KUD Kampar agar produktivitas tanaman sawit dapat meningkat. Untuk dapat mencapai target tersebut, maka diperlukan bimbingan dan pelatihan kepada kelompok tani agar dapat memahami bagaimana cara memilih bibit sawit yang baik dan unggul serta memperhatikan standar yang lebih berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini PKM ini dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023, yang dilaksanakan di Aula KUD Kampar, Desa Kampa Kab. Kampar, Riau. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi kepada Kelompok Tani KUD Kampar, mengenai salah satu program yang dimiliki oleh Politeknik Kampar melalui unit P3M, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Jenis pengabdian yang dilakukan disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh TIM PKM berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani KUD Kampar.

b. Proses Survey, Pengumpulan Data dan Informasi

Tim PKM akan melakukan proses survey, wawancara dan pengumpulan informasi yang dibutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi dan langkah atau solusi yang dibutuhkan dalam penyelesaian permasalahan tersebut.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh saat pengumpulan data, selanjutnya dilaksanakan proses sharing informasi dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dan diskusi antara TIM PKM dengan Kelompok Tani KUD Kamar.

d. Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengerjaan laporan dilaksanakan setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan akan didistribusikan ke P3M.

HASIL

Menurut Riza (2009), bibit kelapa sawit merupakan titik awal yang paling penting menentukan masa depan pertumbuhan kelapa sawit di lapangan. Bibit yang unggul merupakan modal dasar untuk mencapai produktivitas kelapa sawit berkelanjutan. Bibit unggul adalah bibit yang memiliki sifat tahan terhadap serangan hama/penyakit, cepat berbuah, dan banyak hasilnya yang diperoleh melalui seleksi atau perlakuan khusus sehingga memiliki sifat yang lebih unggul dari varietas sejenisnya. Peredaran bibit kelapa sawit ilegal di masyarakat cukup banyak diperdagangkan bebas, yakni bibit kelapa sawit yang tidak memenuhi aspek legalitas, karena selain diproduksi oleh lembaga/ perorangan yang tidak diakui oleh pemerintah dan tidak memenuhi syarat- syarat serta tatacara pelepasan varietas, juga tidak melalui proses sertifikasi.

Kegiatan PKM ini menjelaskan beberapa informasi penting kepada kelompok tani KUD Kamar, berikut kegiatan PKM yang dilakukan di KUD Kamar.





Gambar 1. Kegiatan PKM di KUD Kampar

Materi PKM mengenai Strategi Pemilihan Bibit Unggul Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Nasional, diantaranya:

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Kelapa Sawit

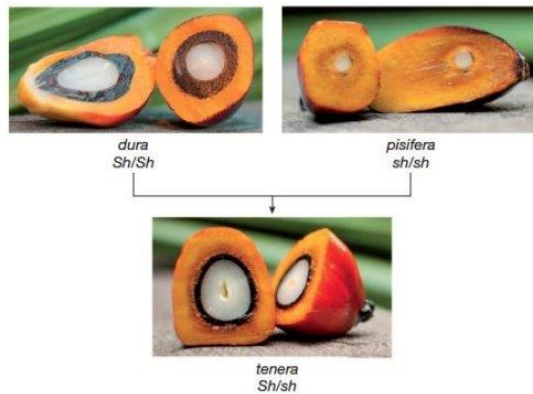
Factor internal terdiri dari genetik (bibit unggul) dan hormon. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari nutrisi saat pemupukan, iklim (suhu, cahaya matahari, ketinggian permukaan tanah), air dan kelembaban serta kondisi tanah

2. Pentingnya Menggunakan Bibit Unggul

- a) Umur tanaman kelapa sawit mulai dari ditanam sampai peremajaan kembali dapat mencapai 25 - 30 tahun, maka jenis dan kualitas bibit menjadi perhatian utama
- b) Sesudah beberapa tahun tumbuh di lapangan, rehabilitasi faktor jenis dan kualitas tanaman tidak pernah mungkin dapat dilakukan, sedangkan faktor-faktor lain masih dapat diperbaiki pada tahun-tahun berikutnya.
- c) Didalam pengelolaan pembibitan kelapa sawit untuk mendapatkan kualitas bibit yang tinggi/baik, ada 4 (empat) faktor utama yang menjadi perhatian, yaitu :
 - Pemilihan jenis kecambah (potensi produksi)
 - Sumber kecambah yang bersertifikat
 - Penanaman dan pemeliharaan
 - Seleksi Bibit

3. Pemilihan Jenis Kecambah

Pilih benih hasil persilangan antara Dura dan Pisifera untuk produktivitas minyak yang lebih tinggi.



Gambar 2. Benih unggul

4. Sumber Kecambah Bersertifikat

Pentingnya menggunakan benih bersertifikat :

1. Terjamin kebenaran varietasnya (Tenera)
2. Mudah dilacak jika ada masalah (membeli lewat jalur resmi)
3. Tingkat pertumbuhan lebih tinggi
4. Produksi lebih tinggi
5. Meningkatkan akses ke lembaga keuangan
6. Nilai jual kebun lebih tinggi

DISKUSI

Kuisisioner diberikan kepada peserta PKM, bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM yang telah diberikan. Kuisisioner ini berisi empat pertanyaan mengenai tingkat kepuasan, kebermanfaatan kegiatan PKM, keberlanjutan kegiatan PKM, dan saran dari peserta. Berdasarkan hasil kuisisioner yang disebarkan kepada 50% petani yang hadir, secara keseluruhan petani kelompok tani puas dan merasakan kebermanfaatan dari kegiatan PKM ini dan kegiatan PKM berikutnya dapat bisa dilanjutkan.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di KUD Kampar ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah disusun. PKM ini juga mendapatkan respon yang baik dari peserta. Materi yang diberikan sangat sesuai dengan permasalahan yang dialami peserta sebagai kelompok tani sawit yang masih awam dengan tata cara pemilihan dan pengenalan bibit unggul bersertifikat. Para petani juga berharap adanya kegiatan PKM lanjutan mengenai tata cara pemupukan tanaman kelapa sawit.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan berbagi ilmu dan informasi yang diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama kepada petani sawit di Desa Kumantan yang menjadi tempat dilaksanakannya pengabdian ini. Adapun PKM ini mengangkat tema “Strategi Pemilihan Bibit Unggul Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Nasional”. Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada, Politeknik Kampar yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Kampa dan ketua KUD Kampar, ibu Inna Hayani, SE., beserta jajarannya serta semua pihak yang ikut berpartisipasi sehingga kegiatan berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR REFERENSI

- Sipayung, R. (2006). Stress garam dan mekanisme toleransi tanaman. J. Hayati.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. (2016). Bahan Tanaman Kelapa Sawit Unggul. Medan.
- Pahan. (2010). Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Vol 1 No.2 AprilJuni 2012 ISSN:2302-6472.
- Riza, S. (2009). Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Bandung.